

PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI SIMANTAP P2S3 DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Su'ud Wahedi¹, Hali Makki²

suudwahedi@gmail.com¹ | Halimakki1987@gmail.com²

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy, Situbondo

ABSTRACT

SIMANTAP P2S3 is internet-based application that developed by Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo to fulfill students' financial obligation. This paper aims to investigate relation usefulness, easyness, and intention of using SIMANTAP P2S3. However, education level is also used as moderated variable. There are 45 samples in this research. Moderated Regression Analysis is used to analayze data. This paper finds that usefulness and easiness influnce intention of using SIMANTAP P2S3. Nevertheless, education level does not moderate the influnce usefulness and easiness to intention of using SIMANTAP P2S3. However, sample size in this research is low. Suggested to next researchers to increase sample size in order to get more robust result.

Keywords: *SIMANTAP P2S3, Technology Accepted Model*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mentransformasi secara fundamental beragam sektor kehidupan manusia, mulai dari pendidikan, kebudayaan, politik, dan sosial (Martínez, Sabiote-ortiz and Rey-pino, 2018; Hasni, Farah and Adeel, 2021). Teknologi informasi memberikan kemudahan dan kemanfaatan kepada manusia dalam menjalankan rutinitasnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan maraknya perangkat keras dan perangkat lunak yang dimanfaatkan oleh manusia dalam membantu melaksanakan aktivitas sehari-hari (Singh and Srivastava, 2019; Herzallah, Muñoz-leiva and Liebana-cabanillas, 2022). Di samping itu, teknologi informasi juga menawarkan efisiensi dalam melaksanakan pelbagai tugas yang notabene bagian dari unsur terpenting dalam mencapai suatu tujuan (Ngafifi, 2014; Özsungur, 2019).

Sistem Informasi Manajemen Uang Tahunan Pesantren (SIMANTAP) merupakan aplikasi pengelolaan keuangan santri yang saat ini dikembangkan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Tahun ajaran baru 2022-2023 merupakan *milestone* peluncuran dan penerapan aplikasi tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat

membantu para wali santri dalam melakukan pelbagai biaya pendidikan yang dipungut di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Kendati demikian, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa masih dijumpai sejumlah wali santri yang merasa kebingungan dalam melakukan transaksi melalui aplikasi SIMANTAP, sehingga mengakibatkan ketidaktepatan waktu dalam melakukan pembayaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak munculnya nama-nama mahasiswa di dalam daftar presensi perkuliahan akibat telat melakukan pembayaran. Bahkan dalam sebuah audiensi, terdapat pengakuan bahwa banyak wali santri yang belum sepenuhnya familiar dengan aplikasi SIMANTAP serta cenderung meminta untuk menghentikan program ini.

Berdasarkan sejumlah masalah yang dijumpai maka dipandang penting untuk dilakukan suatu kajian yang mendalam dan menyeluruh terkait dengan niat wali santri untuk menggunakan aplikasi SIMANTAP. Peneliti menduga bahwa niat untuk menggunakan suatu teknologi baru dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat dari teknologi yang diterapkan serta tingkat pendidikan yang diduga dapat memperkuat hubungan tersebut. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easyness*) terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderator. Sepanjang pengetahuan peneliti bahwa ini merupakan penelitian pertama yang mengkaji hubungan kausalitas aspek kemanfaatan, kemudahan dan niat dalam aplikasi SIMANTAP Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

KAJIAN TEORI

Technology Accepted Model

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi bukan berarti tanpa kendala atau hambatan. Jaringan yang stabil dan familiaritas terhadap peranti teknologi seringkali menjadi isu dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Davis (dalam Buabeng-andoh, 2018) bahwa keberterimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi. Teori *technology accepted model* (TAM) yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1986 ini merupakan turunan dari teori alasan tindakan atau *theory of reasoned action* yang pertama kali dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Choi, 2021; Rudhumbu, 2022). TAM dalam konteks penelitian ini akan menjadi landasan dalam melakukan pengkajian terhadap hasil penelitian. Keputusan ini diambil

karena TAM telah banyak diadopsi oleh para peneliti terdahulu di pelbagai bidang, seperti bisnis dan pendidikan (Camilleri and Falzon, 2021; Himel *et al.*, 2021). Oleh karena itu, TAM diyakini akan menjadi teori yang relevan dan kokoh untuk penelitian ini.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Setiap perangkat dikembangkan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) bagi para penggunanya. Semakin besar manfaat yang diperoleh maka semakin besar pula niat untuk menggunakan aplikasi atau perangkat yang telah dikembangkan (Kejela and Porath, 2022). Dengan demikian, peneliti menduga bahwa H_a = kemanfaatan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3 dapat diterima dalam penelitian ini.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

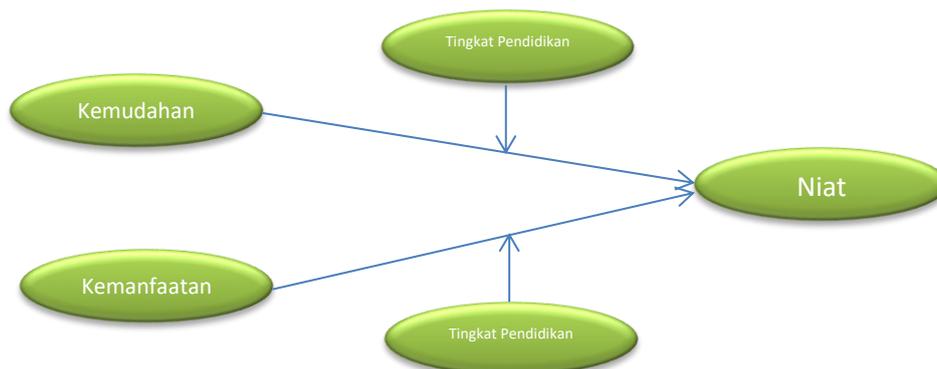
Salah satu faktor lain keberterimaan teknologi adalah kemudahan dalam penggunaannya. Sebagus apapun produk teknologi apabila sulit digunakan maka sulit pula untuk dapat diterima oleh calon penggunanya (Herzallah, Muñoz-leiva and Liebana-cabanillas, 2022). Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa H_a = kemudahan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3 dapat diterima dalam penelitian ini.

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Kecepatan seseorang dalam memahami segala sesuatu seringkali berbanding lurus dengan tingkat pendidikan yang dialaminya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan mampu memahami kemanfaatan dari suatu produk teknologi (Singh and Srivastava, 2019). Sehingga terdorong untuk menggunakan produk tersebut. Dengan demikian, peneliti menduga bahwa H_a = tingkat pendidikan memperkuat pengaruh kemanfaatan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3 dapat diterima dalam penelitian ini.

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Seseorang dengan predikat pendidikan tinggi biasanya mudah dalam melakukan sesuatu, termasuk dalam mengoperasikan produk-produk teknologi (Himel *et al.*, 2021). Hal ini tentu akan mendorong seseorang untuk menggunakan produk teknologi. Dengan demikian, peneliti menduga bahwa H_a = tingkat pendidikan memperkuat pengaruh kemudahan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3 dapat diterima dalam penelitian ini.



Gambar 1. Hubungan Variabel

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sebab tujuan yang akan dicapai adalah mengeneralisasikan hasil penelitian terhadap populasi. Pendekatan ini dianggap tepat dibandingkan dengan beberapa pendekatan lain yang ada dalam metodologi penelitian. Dipandang dari aspek epistemologi, penelitian kausalitas menginginkan tidak adanya kontak secara langsung antara peneliti dengan subyek atau obyek penelitian. Dengan demikian, peneliti dengan tegas memilih pendekatan kuantitatif untuk mengatasi permasalahan penelitian sesuai dengan desain yang ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi. penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu: tingkat pendidikan; kemudahan; kemanfaatan; serta niat. Variabel-variabel tersebut dihubungkan mengacu pada desain *technology accepted model*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah generalisasi yang meliputi seluruh wali santri pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti, sebab belum tersediannya data yang dianggap valid yang menggambarkan jumlah wali santri yang terdaftar.

Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang. Secara statistik, jumlah sampel lebih besar dari 30 dianggap telah kokoh (*robust*). Dengan demikian, peneliti berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup representatif untuk mewakili seluruh wali santri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner dalam bentuk *google form* di mana *link* dari *google form* tersebut akan dikirim atau disebar melalui *group whatsapp* santri yang peneliti miliki. Peneliti akan meminta bantuan para santri untuk menyebar ke *group whatsapp* lainnya yang beranggotakan santri pondok pesantren salafiyah syafi'iyah kemudian santri diminta untuk menunjukkan kuesioner kepada walinya untuk diisi sesuai dengan persepsi atau pendapatnya.

Teknik Analisis Data

Moderated regression analysis (MRA) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antar variabel yang terdapat dalam desain penelitian ini. Model analisis ini menggambarkan teknik analisis baik pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel depedennya maupun melauai variabel moderatornya. Variabe-Variabel dalam Penelitian meliputi: Kemanfaatan = X_1 ; Kemudahan = X_2 ; Niat = Y ; Tingkat Pendidikan = Z

Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Teknik analisis untuk hubungan variabel di atas dianalisis dengan regresi linier berganda. Keputusan untuk menerima H_a ialah apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, sebaliknya H_a ditolak apabila apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Sama halnya dengan poin 1 bahwa teknik analisis data untuk hubungan variabel di atas ialah menggunakan regresi linier berganda. Keputusan untuk menerima H_a ialah

apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sebaliknya H_a ditolak apabila apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Untuk analisis data dalam rangkaian variabel-variabel di atas, sebelum diregresikan maka perlu dikalikan terlebih dahulu antara variabel independen dan variabel moderator ($X_1 \times Z$) lalu kemudian hasilnya diregresikan dengan variabel dependennya. Keputusan untuk menerima H_a ialah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sebaliknya H_a ditolak apabila apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

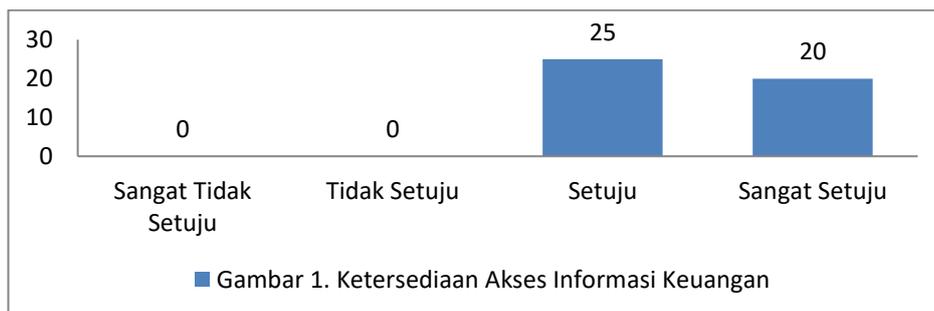
Sama halnya dengan poin 2 di atas bahwa sebelum diregresikan maka perlu dikalikan terlebih dahulu antara variabel independen dan variabel moderator ($X_2 \times Z$) lalu kemudian hasilnya diregresikan dengan variabel dependennya. Keputusan untuk menerima H_a ialah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sebaliknya H_a ditolak apabila apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Survei

Ketersediaan Akses terhadap Informasi Keuangan Santri

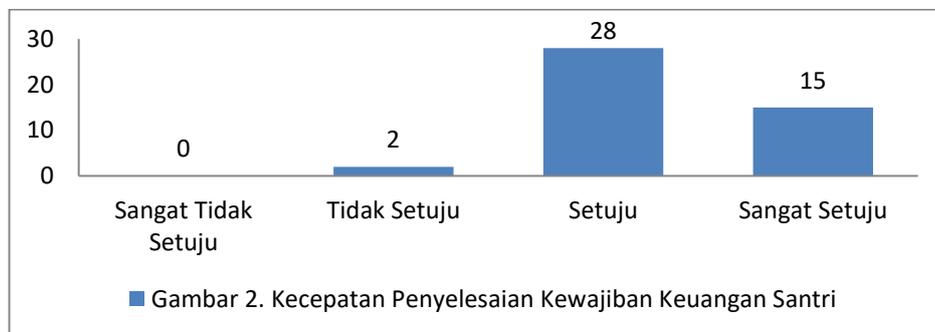
Kecukupan informasi yang disajikan di dalam suatu aplikasi menjadi penting untuk menarik masyarakat menggunakan aplikasi tersebut. SIMANTAP P2S3 menyediakan informasi keuangan yang lengkap bagi para penggunanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan respon masyarakat (lihat Gambar 1) yang dalam hal ini adalah wali santri, telah menyatakan setuju bahwa informasi yang disediakan di dalam SIMANTAP P2S3 tentang kewajiban keuangan santri telah tersedia dengan lengkap.



Ketersediaan informasi dalam suatu aplikasi memberikan kemanfaatan tersendiri bagi para penggunanya. Wali santri dapat melihat secara langsung tentang apa saja kewajiban putra-putrinya yang menyangkut dengan keuangan. Tidak hanya jenis kewajibannya saja, melainkan nominal-nominal dari setiap jenis kewajiban dapat diketahui secara langsung. Hal ini dapat meminimalisasi terjadinya kelalaian yang dilakukan oleh oknum santri, yaitu meminta sejumlah uang kepada wali santrinya dengan nominal yang lebih besar dibandingkan dengan yang seharusnya.

Kecepatan Penyelesaian Kewajiban Keuangan Santri

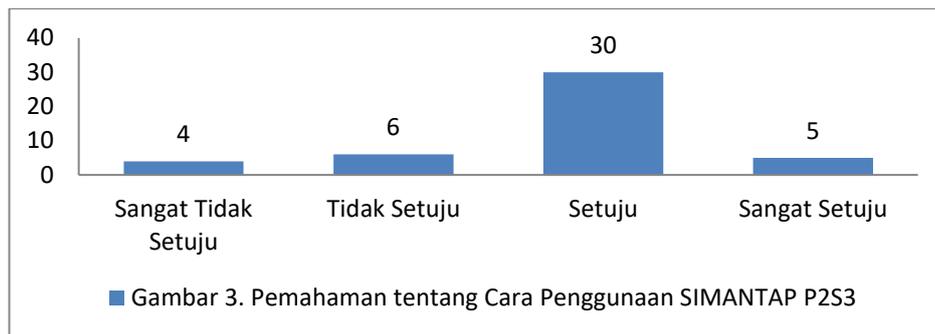
Dengan aplikasi yang dapat dioperasikan dari tempat manapun nyatanya dapat memberikan kemanfaatan tersendiri bagi mayoritas wali santri. Sebagaimana respon wali santri yang ditampilkan pada Gambar 2, bahwa mayoritas menyatakan setuju bahwa dengan adanya aplikasi SIMANTAP P2S3 proses penyelesaian kewajiban keuangan santri dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini disebabkan wali santri tidak perlu datang secara langsung ke Pesantren untuk menyerahkan sejumlah uang kepada putra-putrinya hanya untuk membayar kewajiban keuangan santri. Di samping itu, bagi santri sendiri pun tidak perlu mengantri panjang di kantor bendahara pesantren untuk melakukan pembayaran.



Kendatipun demikian, sebagian kecil wali santri masih menyatakan tidak setuju bahwa menyelesaikan kewajiban santri melalui SIMANTAP P2S3 dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini bisa terjadi, apabila jarak tempuh dari rumah wali santri ke pesantren relatif dekat sehingga mereka lebih memilih menyerahkan sejumlah uang kepada santri dari pada harus pergi ke *Automatic Teller Machine* (ATM) ataupun bank guna melakukan pembayaran kewajiban keuangan santri. Terlebih wali santri yang tidak memiliki buku rekening di bank, sehingga tidak begitu memahami prosedur operasional di dalam bank.

Pemahaman Tentang Cara Penggunaan SIMANTAP P2S3

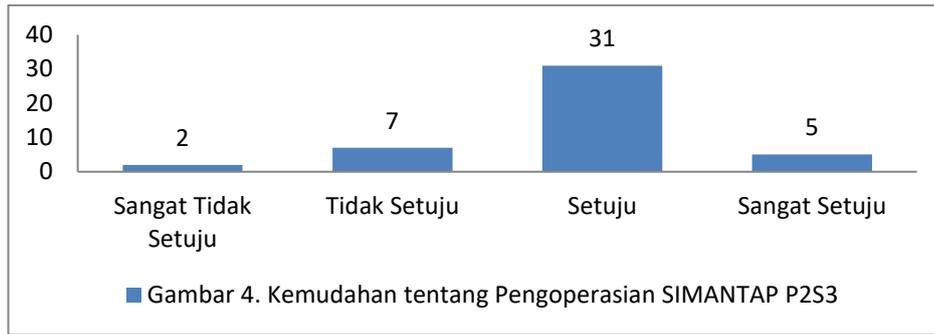
Setiap pengembangan aplikasi perlu adanya buku manual ataupun video tutorial untuk memberikan pedoman pengoperasian kepada para penggunanya. Tata cara penggunaan aplikasi SIMANTAP P2S3 dapat dilihat di kanal *youtube* P2S3 TV. Dalam video tersebut dijelaskan secara jelas tentang apa yang perlu dimasukkan oleh wali santri untuk dapat *log in* ke dalam SIMANTAP P2S3 sampai bagaimana cara untuk memperoleh *virtual account* untuk dapat melakukan pembayaran.



Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan dalam Gambar 3. bahwa mayoritas responden dapat dengan mudah memahami pedoman penggunaan yang ada di kanal *youtube* maupun pamflet yang berisi tentang pedoman penggunaan aplikasi SIMANTAP P2S3. Kendati demikian terdapat beberapa responden yang merasa kesulitan dengan tutorial yang tersedia. Hal ini dapat dimungkinkan karena penjelasan yang diberikan sulit untuk dipahami oleh wali santri.

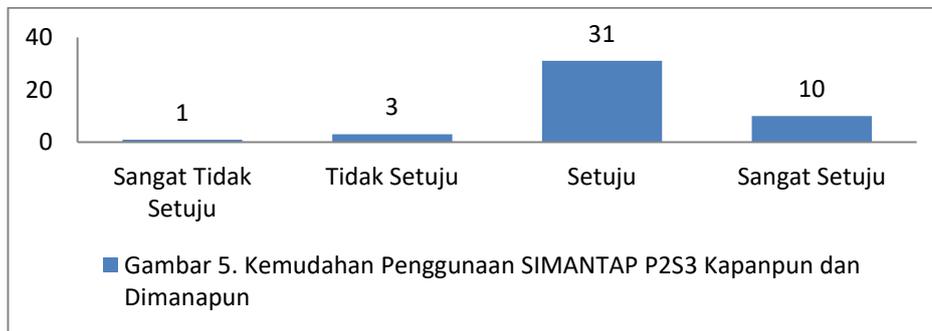
Kemudahan Tentang Pengoperasian SIMANTAP P2S3

Aplikasi SIMANTAP P2S3 dikembangkan dengan sesederhana mungkin agar dapat dioperasikan dengan mudah oleh para penggunanya. Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan pada Gambar 4. dapat dipahami bahwa sebagian besar pengguna merasa mudah dalam menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3. Kendatipun demikian, sebagian kecil responden yang merasa kesulitan dalam memahami pedoman penggunaan juga merasa kesulitan dalam menggunakan SIMANTAP P2S3. Bagaimanapun juga, kesulitan yang dirasakan oleh sebagian pengguna saat ini bisa disebabkan karena baru pertama kali menggunakannya. Pengguna akan lebih familiar apabila sudah lebih dari tiga kali menggunakannya, sehingga tidak akan kesulitan lagi.



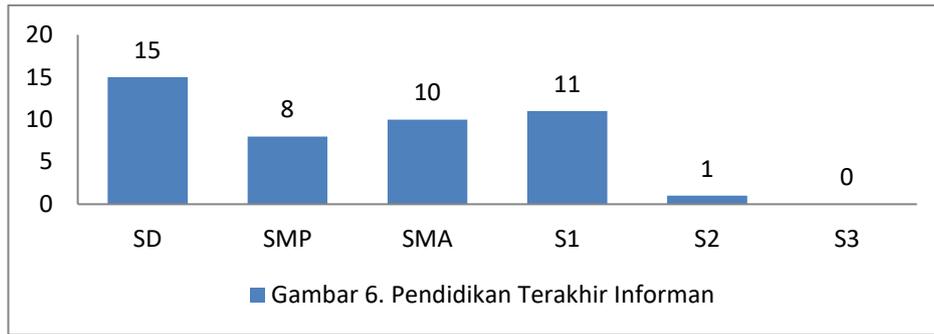
Kemudahan Penggunaan SIMANTAP P2S3 Kapanpun dan Dimanapun

Pengguna SIMANTAP P2S3 tersebar di seluruh penjuru Indonesia, seiring dengan domisili para wali santri. Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan pada Gambar 5. bahwa sebagian besar wali santri tidak kesulitan mengakses SIMANTAP P2S3, sebab sebagian besar wilayah di Indonesia saat ini telah tersedia jaringan internet. Oleh karena itu, aplikasi berbasis internet ini dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Kendati demikian, beberapa responden berpendapat sebaliknya. Sebagian responden yang tinggal di kepulauan di mana akses terhadap listrik maupun internet cukup terbatas hanya dapat mengakses SIMANTAP P2S3 pada saat-saat tertentu saja.



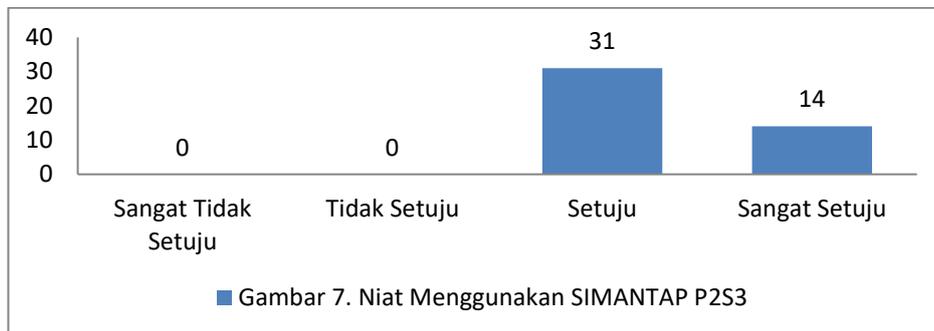
Pendidikan Terakhir Informan

Berdasarkan survei dalam penelitian ini, pendidikan terakhir wali santri bervariasi dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Mayoritas wali santri berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 15 orang. Di samping itu, 11 wali santri berpendidikan Strata 1. Hal ini selaras dengan sebaran domisili santri, yaitu dari pedesaan sampai perkotaan.



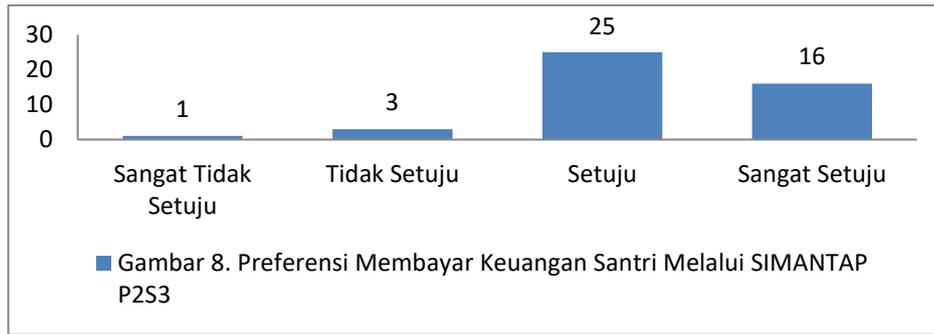
Niat menggunakan SIMANTAP P2S3 untuk Menyelesaikan Kewajiban Keuangan Santri

Berdasarkan hasil penelitian ini, wali santri mayoritas menyatakan setuju dan bahkan sangat setuju untuk menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3 dalam menyelesaikan kewajiban keuangan putra-putrinya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. Pengurus pesantren sebaiknya meningkatkan sosialisasi kepada wali santri sebab aplikasi tersebut sejatinya telah diterima oleh pengguna, tinggal bagaimana pengurus menyampaikan bagaimana pedoman pembayaran keuangan melalui SIMANTAP P2S3.



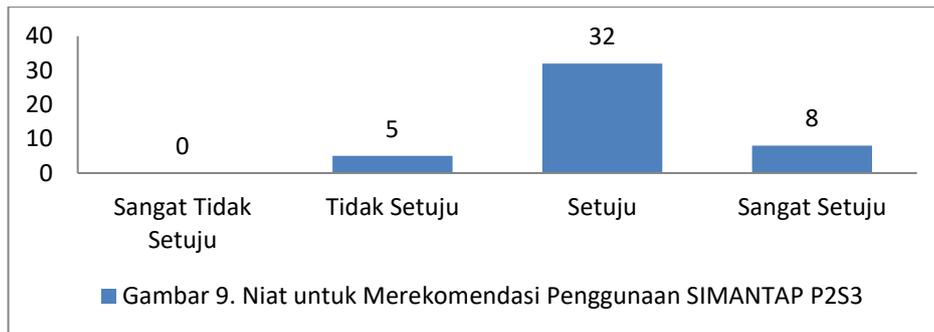
Preferensi Membayar Keuangan Santri Melalui SIMANTAP P2S3

Berdasarkan survei, wali santri lebih memilih (*prefer*) melakukan kewajiban keuangan santri melalui SIMANTAP P2S3 dibandingkan membayar secara langsung ke Bendahara Pesantren. Hal ini dapat dimungkinkan bahwa melakukan pembayaran melalui SIMANTAP lebih efisien dan aman. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Niat untuk Merekomendasi Penggunaan SIMANTAP P2S3

Pengguna SIMANTAP P2S3, dalam sampel penelitian ini, mayoritas menyatakan setuju bahwa akan merekomendasikan kepada pengguna lain yang masih belum familiar dengan SIMANTAP P2S3 untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini selaras dengan niatan pengurus pesantren bahwa seluruh wali santri semuanya dapat melakukan transaksi pembayaran keuangan santri melalui SIMANTAP P2S3.



Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji parametrik maka data yang akan dilakukan pengujian perlu dipastikan telah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,175. Artinya data telah berdistribusi normal, sebab lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	4
Kolmogorov-Smirnov Z	1,104
Asympt. Sig. (2-tailed)	0,175

Uji Multikolinieritas

Syarat lain yang perlu dilakukan untuk regresi berganda maka perlu dipastikan bahwa variabel independen tidak berhubungan sempurna. Dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 2. Nilai *tolerance* 0,635 > 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Oleh karena itu, maka data yang diperoleh dapat dilanjut ke proses pengujian parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Variabel Kemanfaatan SIMANTAP P2S3	0,635	1.576
Variabel Kemudahan SIMANTAP P2S3	0,635	1.576

Uji Hipotesis

Pengaruh Kemanfaatan terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Berdasarkan uji regresi sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 3. terlihat bahwa nilai signifikansi 0,00 yaitu < 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, kemanfaatan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3. Hal ini selaras dengan hasil survei yang telah dibahas sebelumnya bahwa mayoritas wali santri merasa kedatangan aplikasi SIMANTAP P2S3 sangat bermanfaat yang mendorongnya untuk menggunakannya.

Teori keberterimaan teknologi dipandang relevan dengan hasil survei yang dilakukan pada model keberterimaan SIMANTAP P2S3, bahwa karya teknologi akan menarik orang-orang untuk menggunakannya apabila karya tersebut dianggap memberikan manfaat.

Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Berdasarkan uji regresi sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 3. terlihat bahwa nilai signifikansi 0,00 yaitu < 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, kemudahan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3. Hal ini selaras dengan hasil survei yang telah dibahas sebelumnya bahwa mayoritas wali santri merasa kedatangan aplikasi SIMANTAP P2S3 memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran kewajiban keuangan santri sehingga mendorongnya untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Teori keberterimaan teknologi juga dipandang relevan dengan hasil survei yang dilakukan pada model keberterimaan SIMANTAP P2S3, bahwa karya teknologi akan

menarik orang-orang untuk menggunakannya apabila karya tersebut dianggap memberikan kemudahan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model	Koefisien Takterstandarisasi	R ²	t	Sig
Konstanta	3,347	0,490	3,156	0,003
Variabel Kemanfaatan SIMANTAP P2S3	0,387		2,939	0,005
Variabel Kemudahan SIMANTAP P2S3	0,275		2,715	0,010

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 4. terlihat bahwa nilai signifikansi 0,544 yaitu > 0,05 yang artinya bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima. Dengan demikian, tingkat pendidikan tidak memoderasi (memperkuat) pengaruh kemanfaatan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3. Hal ini selaras dengan hasil survei yang telah dibahas sebelumnya bahwa mayoritas wali santri tingkat pendidikannya berada pada tingkat dasar sampai menengah. Sehingga dengan tingkat pendidikan yang rendah wali santri merasa bahwa hadirnya SIMANTAP P2S3 kurang bermanfaat.

Tingkat Pendidikan Memperkuat Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi SIMANTAP P2S3

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 4. terlihat bahwa nilai signifikansi 0,198 yaitu > 0,05 yang artinya bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima. Dengan demikian, tingkat pendidikan tidak memoderasi (memperkuat) pengaruh kemudahan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3. Hal ini selaras dengan hasil survei yang telah dibahas sebelumnya bahwa mayoritas wali santri tingkat pendidikannya berada pada tingkat dasar sampai menengah. Sehingga dengan tingkat pendidikan yang rendah wali santri merasa bahwa aplikasi SIMANTAP P2S3 sulit untuk digunakan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya familiar para wali santri terhadap produk teknologi.

Tabel 4. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model	Koefisien Takterstandarisasi	R ²	t	Sig
Konstanta	8,827	0,146	22,743	0,000
Interaksi Kemanfaatan dan Tingkat Pendidikan	-0,030		-0,611	0,544
Interaksi Kemudahan dan Tingkat Pendidikan	0,070		1,309	0,198

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari survei, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemanfaatan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3
2. Kemudahan berpengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3
3. Tingkat pendidikan tidak memoderasai (memperkuat) pengaruh kemanfaatan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3
4. Tingkat pendidikan tidak memoderasai (memperkuat) pengaruh kemudahan terhadap niat menggunakan aplikasi SIMANTAP P2S3

DAFTAR PUSTAKA

- Buabeng-andoh, C. (2018) 'Predicting students' intention to adopt mobile learning technology acceptance model', *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 11(2), pp. 178–191. Available at: <https://doi.org/10.1108/JRIT-03-2017-0004>.
- Camilleri, M.A. and Falzon, L. (2021) 'Understanding motivations to use online streaming services: integrating the technology acceptance model (TAM) and the uses and gratifications theory (UGT)', *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 25(2). Available at: <https://doi.org/10.1108/SJME-04-2020-0074>.
- Choi, Y. (2021) 'A study of employee acceptance of artificial intelligence technology', *European Journal of Management and Business Economics*, 30(3), pp. 318–330. Available at: <https://doi.org/10.1108/EJMBE-06-2020-0158>.
- Hasni, M.J.S., Farah, M.F. and Adeel, I. (2021) 'The technology acceptance model revisited: empirical evidence from the tourism industry in Pakistan', *Journal of Tourism Futures*, pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.1108/JTF-09-2021-0220>.
- Herzallah, D., Muñoz-leiva, F. and Liebana-cabanillas, F. (2022) 'Drivers of purchase intention in Instagram Commerce intention', *Spanish Journal of Marketing - ESIC* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1108/SJME-03-2022-0043>.
- Himel, M.T.A. et al. (2021) 'Users' attitude and intention to use mobile financial services in Bangladesh: an empirical study', *South Asian Journal of Marketing*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.1108/SAJM-02-2021-0015>.
- Kejela, A.B. and Porath, D. (2022) 'Influence of attitude on mobile banking acceptance and factors determining attitude of end-users in Ethiopia', *Journal of Internet and Digital Economics*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.1108/JIDE-08-2021-0007>.

- Martínez, A.L.C., Sabiote-ortiz, C.M. and Rey-pino, J.M. (2018) 'The influence of cultural intelligence on intention of internet use', *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 22(2), pp. 231–250. Available at: <https://doi.org/10.1108/SJME-04-2018-0024>.
- Ngafifi, M. (2014) 'Advances in Technology and Patterns of Human Life in Socio-Cultural Perspective', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Özsungur, F. (2019) 'The effects of technology acceptance and use behaviour on women's entrepreneurship motivation factors', *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(3), pp. 367–380. Available at: <https://doi.org/10.1108/APJIE-09-2019-0070>.
- Rudhumbu, N. (2022) 'Applying the UTAUT2 to predict the acceptance of blended learning by university students', *Asian Association of Open Universities Journal*, 17(1), pp. 15–36. Available at: <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-08-2021-0084>.
- Singh, S. and Srivastava, P. (2019) 'Social media for outbound leisure travel: a framework based on technology acceptance model (TAM)', *Journal of Tourism Futures*, 5(1), pp. 43–61. Available at: <https://doi.org/10.1108/JTF-10-2018-0058>.